

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan memanfaatkan penggunaan komputer dalam bidang bisnis maka diperlukan pula sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang andal. Perkembangan suatu sistem berkaitan erat dengan kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang dimiliki untuk menghasilkan informasi tersebut. Untuk setiap organisasi, informasi mengenai pembukuan keuangan sangatlah penting karena dengan informasi tersebut dapat dilihat kinerja organisasi tersebut. Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi disebut sebagai sistem informasi akuntansi (Bodnar & Hopwood, 2006:3).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan Azhar Susanto (2009:18). Keberhasilan penerapan sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai (Jumaili, 2005:723). Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu untuk mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu perusahaan, mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, dan menyediakan pengendalian yang memadai

sebagai pendukung pengambilan keputusan, pendukung kegiatan operasional, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan dimasa yang akan datang Fairus La Rosa Nanda dan Mardi (2011:5).

Sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan merupakan bagian yang tidak boleh diabaikan. Kesadaran atas pentingnya sistem informasi akuntansi merupakan hal mendorong majunya perusahaan. Hal ini didukung dengan banyaknya perusahaan yang telah memakai sistem informasi akuntansi berbasis komputer karena selain memberikan kemudahan bagi penggunanya juga untuk mendapat informasi yang berkualitas.

Suatu informasi yang berkualitas tentunya dihasilkan oleh sistem informasi yang berkualitas. Sesuai dengan pernyataan Marcus Heidmann (2008:80) bahwa kualitas sistem mencerminkan sistem pengolahan informasi untuk menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas. Hal senada dikatakan Hall (2011:15) bahwa informasi yang diperlukan pengguna merupakan produk dari sistem informasi. Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang ease of use yaitu mudah dipelajari, mudah untuk dikelola, cakap, sederhana, dan kompatibel (Zaied, 2012:816) flexible artinya dapat beradaptasi terhadap keinginan pengguna dan terhadap perubahan kondisi (Heidmann, 2008:88), accessible yaitu menekankan pada seberapa besar kemampuan sebuah sistem dan informasi didalamnya dapat diakses dengan mudah, dapat dimengerti, dapat digunakan dan merespon dengan cepat (Laudon & Laudon, 2014:490), reliable yaitu sistem berfungsi dengan benar dan menyediakan informasi yang akurat (Baltzan, 2014:185) dan terintegrasi yang berarti sistem informasi

terintegrasi atas bagian-bagian dasar sistem dalam mencapai fungsi yang lebih baik sesuai dengan harapan (Norman, 2014:16).

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub-unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database dan Jaringan komunikasi (Azhar Susanto, 2013: 14).

Dalam dunia modern, kualitas informasi yang kuat dalam hal itu mengarahkan masa depan bisnis. Hal ini karena kualitas informasi yang baik dapat membawa kesuksesan, sementara kualitas informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha (Bovee 2004, Redman 1998; Redman 2008). Akibatnya kriteria kualitas informasi telah menjadi pertimbangan penting bagi setiap organisasi yang ingin melakukan berbagai proses dengan baik. Secara khusus, akuntansi dan manajemen membuat perhatian dengan ketepatan SIA, agar kebutuhan organisasi untuk informasi komunikasi dan control (Gordon dan Militer 1976; Mc Laneydan Atrill 2005).

Adapun permasalahan yang terjadi pada PT Pos. PT Pos merupakan sebuah badan usaha milik negara BUMN Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. PT Pos mengalami beberapa masalah yakni masalah pada sistem keuangan yang dibangun dari kalangan intern dan sistem tersebut dinilai belum

maksimal. Mulai *front end* hingga *back end* serta adanya pelaporan yang tidak cepat dan tidak fleksibel.

Sistem Informasi akuntansi masih lambat, tidak fleksibel dan tidak berkualitas sehingga tidak akan mampu mendukung kegiatan atau proses kerja suatu perusahaan dan mencapai tujuannya. Menurut Direktur Utama PT Pos Indonesia I Ketut Marjana Sistem keuangan di PT Pos Indonesia sudah lama, sekitar 13 tahun sehingga perlu *diupdate* untuk mendorong peningkatan efisiensi usaha. Direktur Keuangan PT Pos, Tavip Parawansa juga menyebutkan, bahwa manajemen PT Pos memerlukan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan manajemen serta solusi bisnis dalam mengelola keseluruhan operasional perusahaan. (www.antarajabar.com, Syarif, Juli 2012).

Fenomena selanjutnya terjadi di Manado, Sulawesi Utara. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sulawesi Utara (Sulut), Beni Ruslandi mengharapkan terjadi integrasi sistem informasi barang dan keuangan.

"Sering timbul perbedaan antara data aset yang dihasilkan sistem informasi barang daerah dengan sistem informasi keuangan," katanya, di Manado, Kamis.

Lebih parah lagi menurut dia, ketika ditanyakan, tidak diberikan penjelasan detail mengenai perbedaan tersebut, padahal pemerintah daerah telah mengeluarkan investasi untuk pengembangan sistem informasi yang baik.

"Pemerintah daerah berinvestasi untuk penyediaan perangkat keras menyangkut komputer, server, laptop serta jaringan. Begitupun investasi untuk perangkat lunak seperti aplikasi. Namun yang jadi persoalan sistem informasi yang dibangun tidak terintegrasi," katanya.

Tidak terintegrasinya antara sistem informasi barang dan sistem informasi keuangan menyebabkan perbedaan data yang tidak bisa dijelaskan, dan apabila jumlahnya sangat besar akan berdampak pada penyajian laporan keuangan daerah. (www.antarasulut.com/2013)

Fenomena selanjutnya terjadi beberapa PDAM saat ini adalah belum adanya aplikasi terintegrasi yang meliputi *billing system*, pencatatan piutang, persediaan, aktiva tetap, dan akuntansi. *Billing system* dan pencatatan piutang yang ada pada beberapa PDAM hanya berupa rekaman data tagihan pelanggan dalam bentuk file data saja (*back end*) dan aplikasi yang ada sebagian besar masih berbasis DOS sehingga pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama. Beberapa PDAM lainnya memang sudah memiliki aplikasi sistem informasi akuntansi namun aplikasi tersebut saat ini belum terhubung dengan subsistem lainnya semisal *billing*, *inventory* dan *fixed asset*. (www.bpkp.go.id/2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengguna yang diteliti oleh Siska Amelia dan Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak. (2014), Inta Budi Setyanusa, SE., M.Ak dan Monika Turnip

- (2015), Kikie Adek Purwahyono (2014), Ina Raspati (2015), Winda Rimayati dan Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak, CA, (2015) dan Sarah Aulia Ramawati dan Dudi Pratomo (2010).
2. Struktur Organisasi yang diteliti oleh Sep Ivan Candra Mulyana dan Inta Budi Setya Nusa, SE.,M.Ak (2015), Norman Alvi Tripambudi dan Adityawarman(2014), Yenni Carolina dan Rapina (2015), dan Yanuar Ramadhan, SE.,MM.,Ak,CA (2017).
 3. Teknologi informasi yang diteliti oleh Inta Budi Setyanusa, SE., M.Ak dan Monika Turnip (2015).
 4. Budaya organisasi yang diteliti oleh Ina Raspati (2015)
 5. Pengendalian internal yang diteliti oleh Winda Rimayati dan Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak, CA (2015).
 6. Partisipasi pengguna yang diteliti oleh Nyoman Ayu Devi Sri Utami, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2015), Aziz Yahuza (2013), dan Sarah Aulia Ramawati dan Dudi Pratomo (2010).
 7. Pelatihan pengguna yang diteliti oleh Kikie Adek Purwahyono (2014) dan Nyoman Ayu Devi Sri Utami, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2015).
 8. Pendidikan pengguna yang diteliti oleh Kikie Adek Purwahyono (2014).
 9. Keahlian pemakai yang diteliti oleh Mardia Rami (2013).
 10. Pemanfaatan teknologi yang diteliti oleh Nyoman Ayu Devi Sri Utami, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2015).

Tabel 1.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi

Peneliti	Tahun	Kemampuan Pengguna	Struktur Organisasi	Teknologi Informasi	Budaya Organisasi	Pengendalian Internal	Partisipasi Pengguna	Pelatihan Pengguna	Pemanfaatan Teknologi	Pendidikan Pengguna	Kealiran Pemakai
Siska Amelia dan Lilis Puspitawati, SE.,M.Si	2015	✓									
Sep Ivan Candra Mulyana dan Inta Budi Setya Nusa, SE.,M.Ak	2015		✓								
Norman Alvi Tripambudi dan Adityawarman(2014)	2014		✓								
Inta Budi Setyanusa, SE.,M.Ak dan Monika Turnip	2015	✓		✓							✓
Kikie Adek Purwahyono	2014	×						✓		✓	
Ina Raspati	2015	✓			✓						
Winda Rimayati dan Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE.,M.Ak.,Ak.,C.A	2015	✓				✓					
Sarah Aulia Rahmawati dan Dudi Pratomo	2010	✓					✓				
Yanuar Ramadhan, SE.,MM.,Ak,CA	2017		×								
Yenni Carolina dan Rapina	2015		✓								
Nyoman Ayu Dewi Sri Utami, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan	2015						✓	✓	✓		
Aziz Yahuza	2013						✓				

Keterangan:

Tanda ✓ = Berpengaruh Signifikan

Tanda × = Tidak Berpengaruh Signifikan

Tidak diberi tanda = Tidak Diteliti

Penelitian ini merupakan gabungan dari 2 (dua) penelitian yaitu:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Siska Amelia dan Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak “Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi”. Sedangkan penelitian kedua dilakukan oleh Sep Ivan Candra Mulyana dan Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak yang berjudul “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siska Amelia dan Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak. (2014) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi”. Lokasi penelitian di Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1. Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2014. Unit analisis pada penelitian ini yaitu pegawai Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1. Sedangkan Unit Observasi pada penelitian ini yaitu kepala seksi dan staff pelaksana pada bagian PDI (pengolahan Data dan Informasi). Dengan sampel yang diambil adalah 40 orang yang terdiri dari pegawai seksi PDI pada masing-masing Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1. Hasil penelitian ini adalah Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada saat menyebarkan kuesioner berfokus pada responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan informasi dan tingkat pengembaliannya kuesioner maksimal agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sep Ivan Candra Mulyana dan Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi”. Lokasi penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1. Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2015. Unit analisis pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat. Sedangkan Unit Observasi pada penelitian ini yaitu kepala seksi dan staff pelaksana pada bagian PDI (pengolahan Data dan Informasi). Dengan sampel yang diambil adalah 5 orang Pegawai bagian Pengolahan Data dan Informasi di 10 Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1. Teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Hasil penelitian ini adalah struktur organisasi terbukti berpengaruh dalam upaya meningkatkan sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1, dan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1.

Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siska Amelia dan Lilis Puspitawati (2014) serta Sep Ivan Candra Mulyana dan Inta Budi Setya Nusa (2015), perbedaan yang pertama yaitu pada variabel yang diteliti karena penelitian ini merupakan gabungan antara dua penelitian terdahulu. Dalam penelitian Siska Amelia (2014), variabel yang diteliti adalah kemampuan pengguna sebagai variabel independen, kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen, dan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel

moderasi. Dalam penelitian Sep Ivan Chandra Mulyana (2015), variabel yang diteliti adalah Struktur Organisasi sebagai variabel independen, dan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Sementara penelitian ini penulis mengambil variabel kemampuan pengguna kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi dari penelitian pertama dan variabel struktur organisasi dari penelitian kedua. Perbedaan kedua yaitu pada indikator yang digunakan pada kualitas sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siska Amalia (2014) dan Sep Ivan Chandra (2015) variabel dependen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dengan indikator penelitian yang digunakan menurut DeLone dan Mc Lean (2003), yaitu: "Fleksibilitas, kemudahan Pengguna, dan Keandalan Sistem. Sedangkan indikator pada variabel moderasi yaitu kualitas informasi akuntansi menurut Mc. Leod & Schell dalam Azhar Susanto (2007:46), yaitu: "Akurat, Tepat Waktu, Relevan dan Lengkap. Pada kualitas sistem informasi akuntansi penulis menggunakan indikator karakteristik sistem informasi akuntansi menurut Marcus Heidmann (2008: 87), yaitu: "*Integration, Flexibility, Accessibility, Formalization, dan Media Richness*". Pada indikator kualitas informasi akuntansi penulis juga menggunakan indikator menurut Marcus Heidman (2008:82-87), yaitu: "*scope (cakupan), Timeliness (tepat waktu), Format (format), dan Accuracy (akurasi)*".

Penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dan bermaksud untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel yang diteliti oleh Siska

Amelia (2014), Monika Turnip (2015), dan Ina Raspati (2015) disebutkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam Kikie adek Purwahyono (2014) disebutkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Sep Ivan Candra Mulyana (2015), Norman Alvi Tripambudi dan Adityawarman(2014), dan Yenni Carolina dan Rapina (2015) disebutkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam Yanuar Ramadhan (2017) disebutkan bahwa struktur organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada penjelasan diatas terdapat adanya perbedaan variabel, tempat dan sampling penelitian sekarang dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul: **“Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan yang belum memenuhi karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi.

2. Penyebab tidak terpenuhinya kualitas sistem informasi akuntansi yang terjadi adalah belum adanya aplikasi yang terintegrasi.
3. Tidak terintegrasinya antara sistem informasi barang dan sistem informasi keuangan menyebabkan perbedaan data yang tidak bisa dijelaskan, dan apabila jumlahnya sangat besar akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi masih lambat, tidak fleksibel dan tidak berkualitas sehingga tidak akan mampu mendukung kegiatan atau proses kerja suatu perusahaan dan mencapai tujuannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
3. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
4. Bagaimana kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

6. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fenomena dan rumusan masalah diatas, peneliti bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh variabel-variabel yang fundamental pada instansi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi akuntansi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui struktur organisasi yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

1. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat sistem informasi akuntansi.
3. Dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan

praktik nyata di perusahaan tentang elemen-elemen struktur organisasi yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Menambah wawasan pembaca tentang informasi yang berkualitas, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang ciri-ciri informasi berkualitas yang dapat menjadi bahan pembuatan keputusan oleh manajemen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis
 1. Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, pengenalan, dan pengamatan mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.
 2. Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi serta menyajikan data dan fakta mengenai kemampuan pengguna dan struktur organisasi pada sistem informasi akuntansi secara jelas dan sistematis.

3. Dapat melatih penulis dalam menggabungkan hasil bacaan mengenai sistem informasi akuntansi dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat yang lebih matang.
 4. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi, khususnya yang ada dan digunakan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtaraharja Kabupaten Bandung.
- b. Bagi Instansi
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencegah dan memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi.
 2. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan elemen-elemen struktur organisasi yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.
 4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan ciri-ciri kualitas
 5. Informasi yang akan menjadi pedoman sebagai pengambilan keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan tersebut.
- c. Bagi pihak lain
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. Diharapkan hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangasih pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi.
4. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari suatu struktur organisasi perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtaraharja Kabupaten Bandung. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara primer dengan mengunjungi langsung tempat penelitian dan menyebarkan kuisisioner pada responden sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.